

**PELATIHAN INTERNET SEHAT DAN DESAIN WEB UNTUK IBU-IBU PKK DI DEPOK**Sri Puji Utami<sup>1)</sup>, Umami Azizah Rachmawati<sup>2)</sup>, Nova Eka Diana<sup>3)</sup><sup>1), 2), 3)</sup> Dosen Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, Jakarta**ABSTRACT**

The proposed community engagement program has two main agendas: how to securely access information via the internet and build a simple web page using Wordpress platform. The object of this program is the homemakers of PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) in Tugu area, district of Cimanggis, Depok. We proposed the activities after discussion and assessing objects' knowledge of information technology. Most of them have a little knowledge on securely browsing the internet and building a simple web page for broadcasting their community activities. We conduct a three days training in CAP (Community Access Point) of Tugu area. We hope that the participants would able implementing their knowledge on ensuring the security of their family' internet surfing experience after attending the program. Furthermore, they know and confident to create a simple website to promote their activities or communities.

**Keywords:** internet, web, PKK, Tugu

**1. PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Seiring dengan globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, kebutuhan akan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga meningkat, baik di organisasi perusahaan, sekolah-sekolah maupun masyarakat umum. Kebutuhan akan TIK pada masyarakat umum antara lain untuk dapat meningkatkan taraf kehidupannya. Kompetensi TIK dapat memberikan kemandirian bagi masyarakat yang belum memiliki mata pencaharian tetap serta dapat meningkatkan tingkat ekonominya bagi yang telah memiliki usaha tetapi ingin mengembangkannya sampai dengan tingkat nasional maupun global.

Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Depok, pada tahun 2014 mendapatkan hibah seperangkat fasilitas TIK berupa PC sebanyak 6 (enam) buah, switch satu buah, UPS dua buah, kamera serta *infocus*. Sarana tersebut merupakan hibah dari Kemenkominfo untuk dapat diberdayakan sebagai *Community Access Point* (CAP). Pengoperasian CAP diserahkan kepada ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Kelurahan Tugu agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Ibu-ibu PKK Kelurahan Tugu memiliki kegiatan yang cukup banyak seperti Posyandu, Lansia, Paud, Konseling Remaja/KDRT, serta Majelis Taklim.

Ibu-ibu PKK yang merupakan mitra pengusul mengharapkan sarana CAP yang sudah ada dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat. Saat ini sedikit dari ibu-ibu yang tergabung dalam PKK memiliki pemahaman tentang penggunaan perangkat keras jaringan yang tersedia di CAP. Hal tersebut yang menyebabkan fasilitas CAP belum dapat dimanfaatkan. Ibu-ibu PKK juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses internet secara aman. Di satu sisi, internet menyediakan informasi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan keterampilan seseorang, di sisi lain, tidak sedikit informasi yang tidak baik dan layak dikonsumsi terutama oleh anak-anak.

Ibu-ibu PKK juga berharap dapat memanfaatkan internet sebagai sarana mereka untuk menulis dan berbagi informasi, karenanya mereka berharap dapat memiliki kemampuan membuat web sederhana. Ibu-ibu PKK di kelurahan Tugu, Depok, terbagi atas beberapa Pokja. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang terlibat sebagai mitra adalah Pokja I yang antara lain menangani produk-produk lokal seperti tanaman hias dan produk dari buah belimbing.

**Analisis Situasi**

Ibu-ibu PKK yang dilatih ini belum mengetahui bagaimana menggunakan internet secara aman. Informasi di internet banyak yang baik tetapi banyak pula yang buruk atau merusak. Mereka memerlukan kompetensi ini selain untuk diri mereka juga untuk keluarga di rumah. Mereka akan dapat memantau anak-anaknya dalam menggunakan internet.

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Sri Puji Utami, ST, MT, puji.atmoko@yarsi.ac.id

Ibu-ibu PKK yang dilatih ini belum memiliki kemampuan untuk membuat web sederhana. Web sederhana dapat dimanfaatkan untuk mereka membagi informasi dan pengalaman dalam bentuk laporan yang dapat dimanfaatkan bagi ibu-ibu lainnya maupun masyarakat umum.

### **Tinjauan Pustaka**

“*Community Access Point (CAP)* merupakan program Kemenkominfo yang diadakan untuk membantu masyarakat miskin di pedesaan. Secara sosial, CAP dapat memberikan manfaat pendidikan (*e-learning*), kesehatan (*tele-medicine*), layanan pemerintah (*e-government*). Sementara secara ekonomi, CAP dapat memberikan dukungan bisnis melalui layanan dasarnya, yakni penayangan informasi, akses harga pasar, trend konsumen, pencetakan, pembuatan situs untuk pemasaran hasil usaha. Sedangkan secara edukasi, CAP juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelatihan komputer, bahasa Inggris, internet. Di Indonesia, konsep dan inisiatif pembentukan CAP yang pernah dibuat, belum menunjukkan ke arah seperti yang diharapkan, sehingga pengembangan dan pemberdayaannya kurang optimal. Indikasinya, seperti yang terungkap di lapangan, belum ditunjang oleh sistem manajemen dan proses kerja yang efektif, karena masih adanya multi interpretasi terhadap *guidelines bussiness models* dan kurang mendukungnya SDM, sangat membatasi penetrasi komputerisasi ke dalam sistem manajemen dan proses kerja. Pemberdayaan CAP untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan perlu dukungan semua pihak dan dikoordinasikan dengan pemerintah daerah dimana CAP berlokasi. Hal ini penting dilakukan agar CAP juga dapat mendukung program pemerintah dan prioritas unggulan produk masyarakat lokal dalam kerangka mengembangkan potensi ekonomi daerah, yang berujung kepada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat” (Puslitbang APTTEL - SKDI (Kominfo), 2008). Program ini sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 19/PER/M.KOMINFO/12/2010.

Tim Penggerak PKK berada di tingkat pusat sampai dengan desa/kelurahan, PKK dikelola dan digerakkan oleh Tim Penggerak PKK yang diketuai oleh isteri Pimpinan Daerah (Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, Kepala Desa/Lurah), secara fungsional. Dapat dikemukakan bahwa kunci berkembangnya program dan kegiatan PKK, justru ada peran nyata diwujudkan oleh istri Pimpinan Daerah.

Strategi PKK dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin keluarga, dilaksanakan melalui “Kelompok Dasawisma”, yaitu kelompok 10 – 20 KK yang berdekatan. Ketua Kelompok Dasawisma dipilih dari dan oleh anggota kelompok. Ketua Kelompok Dasawisma membina 10 rumah dan mempunyai tugas menyuluh, menggerakkan dan mencatat kondisi keluarga yang ada dalam kelompoknya, seperti adanya ibu hamil, ibu menyusui, balita, orang sakit, orang yang buta huruf dan sebagainya. Informasi dari semuanya ini harus disampaikan kepada kelompok PKK setingkat di atasnya, yang akhirnya sampai di Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan.

Anggota Tim Penggerak PKK adalah para relawan, yang tidak menerima gaji, baik perempuan maupun laki-laki, yang menyediakan sebagian dari waktunya untuk PKK. Walaupun Sasaran PKK adalah keluarga, khususnya ibu rumah tangga, perempuan, sebagai sosok sentral dalam keluarga. Ia tidak hanya mengurus soal kehidupan rumahtangganya dan mengasuh anak saja. Banyak diantara ibu rumah tangga yang membantu suaminya, bahkan berusaha menambah pendapatan keluarga dengan berjualan (Tim Penggerak PKK Bantul, 2015).

Secara singkat, internet sehat dapat didefinisikan dengan berinternet dengan aman, nyaman dan bertanggungjawab. Di Indonesia Internet Sehat sudah menjadi sebuah gerakan komunitas, dengan alamat web [InternetSehat.org](http://InternetSehat.org).

Gerakan Internet Sehat muncul karena aktifitas Internet di dunia maya saat ini masih terbilang bebas tanpa ada aturan hukum yang ketat, banyaknya aktifitas-aktifitas Internet secara ilegal ini membuat Internet menjadi teknologi yang cukup berbahaya, aktifitas ilegal yang paling umum biasanya adalah *Warez* (pelanggaran hak cipta suatu karya), *Cyber Bullying* (penghinaan dan kata-kata kasar di internet), penghinaan dan pelecehan SARA, konten dewasa dan aktifitas kejahatan lainnya.

Beberapa hal yang bisa dilakukan dalam ber-Internet secara sehat, antara lain:

- Menghindari situs atau forum yang berbahasa (menjurus ke aktifitas kejahatan internet)
- Memasang aplikasi *Parental Control* bagi orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet
- Memberikan sosialisai kepada anak sejak dini soal hal baik dan hal buruk saat menggunakan internet

Menggunakan DNS yang bisa memblok situs berbahaya seperti situs judi, situs dewasa yang lainnya (misal: DNS Nawala).

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis adalah seperti Friendster, Multiply, dan lain-lain. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik (Fadila, 2012).

Macam-macam fungsi web adalah sebagai berikut :

- Media Promosi : Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya website yang berfungsi sebagai *search engine* atau toko Online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap daripada media promosi *offline* seperti koran atau majalah.
- Media Pemasaran : Pada toko online atau system afiliasi, website merupakan media pemasaran yang cukup baik, karena dibandingkan dengan toko sebagaimana di dunia nyata, untuk membangun toko online diperlukan modal yang relatif lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik website tersebut sedang istirahat atau sedang tidak ditempat, serta dapat diakses darimana saja.
- Media Informasi : Website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional seperti koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.
- Media Pendidikan : Ada komunitas yang membangun website khusus berisi informasi atau artikel yang sarat dengan informasi ilmiah misalnya wikipedia.
- Media Komunikasi : Sekarang banyak terdapat website yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang dapat memberikan fasilitas bagi para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau membantu pemecahan masalah tertentu.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat diuraikan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan:

- Mengkoordinasikan kegiatan dengan pihak mitra,
- Mempersiapkan modul pelatihan,
- Mengundang peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK Kelurahan Tugu Depok, yang menjadi mitra tim kami,
- Mempersiapkan instruktur *workshop* yang terdiri dari dosen dan mahasiswa FTI,
- Mempersiapkan perlengkapan dan peralatan lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelatihan TIK dilaksanakan di ruang PKK Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Depok, Jawa Barat. Menggunakan perangkat PC yang tersedia di ruang tersebut (fasilitas CAP) sebanyak 6 (enam) buah serta laptop dari peserta sebanyak 4 (empat) buah, dan 2 (dua) buah modem Bolt serta proyektor LCD. Pada pelaksanaan pelatihan, dibantu oleh 3 (tiga) orang mahasiswa FTI sebagai asisten. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan pembicara utama yang berbeda.

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, untuk pelatihan internet sehat, dilakukan evaluasi kompetensi peserta pelatihan, yang dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta sebelum dan setelah pelatihan. Untuk pelatihan desain web, peserta langsung membuat web pribadinya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan Internet Sehat dan desain web untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Tugu telah dilaksanakan. Diawali dengan kegiatan persiapan yaitu menyiapkan sarana

*Community Access Point* yang terletak di kelurahan Tugu agar dapat digunakan untuk pelaksanaan pelatihan. Persiapan ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2015.

Pelaksanaan pelatihan Internet Sehat yang pertama, diadakan pada tanggal 21 November 2015, diikuti oleh 10 (sepuluh) orang. Peserta terdiri dari ibu-ibu PKK, remaja karang taruna dan pegawai kelurahan. Pada kegiatan ini peserta mendapatkan penjelasan tentang apa itu internet, bagaimana pengguna bisa saling terkoneksi melalui internet, bagaimana data yang dikirim melalui internet dapat diambil atau dicuri atau disalahgunakan, bagaimana virus atau malware dapat mengganggu perangkat yang digunakan. Peserta juga mendapat penjelasan tentang materi atau konten di internet yang bermacam-macam. Ada yang layak untuk dikonsumsi oleh anak-anak dan ada yang tidak, karenanya anak-anak perlu pendampingan saat menggunakan internet. Penipuan juga bisa dilakukan melalui internet dengan adanya situs-situs yang menyerupai aslinya. Perlunya kewaspadaan dalam menggunakan akun. *Password* baiknya sering diganti. Jangan meninggalkan situs tanpa logout terlebih dahulu. Internet juga memiliki banyak manfaat. Melalui internet bisa belajar dengan gratis, berwirausaha, menambah ilmu dan wawasan. Pada akhirnya semua tergantung kepada si pengguna untuk dapat memanfaatkan internet secara optimal. Perlunya orang tua, guru, dan lingkungan untuk menjaga anak-anak dari pengaruh negatif internet.

Setelah penyuluhan atau pemaparan materi internet sehat, kegiatan dilanjutkan dengan praktek instalasi perangkat lunak *Safe Kiddy* dan *UC Browser*. *Safe Kiddy* dapat membantu orang tua untuk memantau penggunaan internet yang dilakukan putra-putrinya. *UC Browser* dapat membantu menyaring situs-situs yang sebaiknya dihindari.

Pelaksanaan pelatihan Internet Sehat yang kedua, diadakan pada tanggal 2 April 2016, diikuti oleh 4 (empat) orang. Peserta terdiri dari ibu-ibu PKK. Materi yang disampaikan sama dengan pelatihan yang pertama. Pada pelatihan ini peserta yang hadir yang berbeda dengan pelatihan yang pertama.

Pelaksanaan pelatihan Desain Web, diadakan pada tanggal 26 April 2016, diikuti oleh 8 (delapan) orang. Peserta terdiri dari ibu-ibu PKK, remaja karang taruna. Pada pelatihan Desain Web, disampaikan antara lain keuntungan dari pembuatan web pribadi yang dapat digunakan antara lain untuk melatih menulis dan berbagi ke orang lain, untuk promosi, untuk berjualan dan lain-lain.



**Tabel 1. Hasil Kuesioner Awal Pelatihan Internet Sehat.**

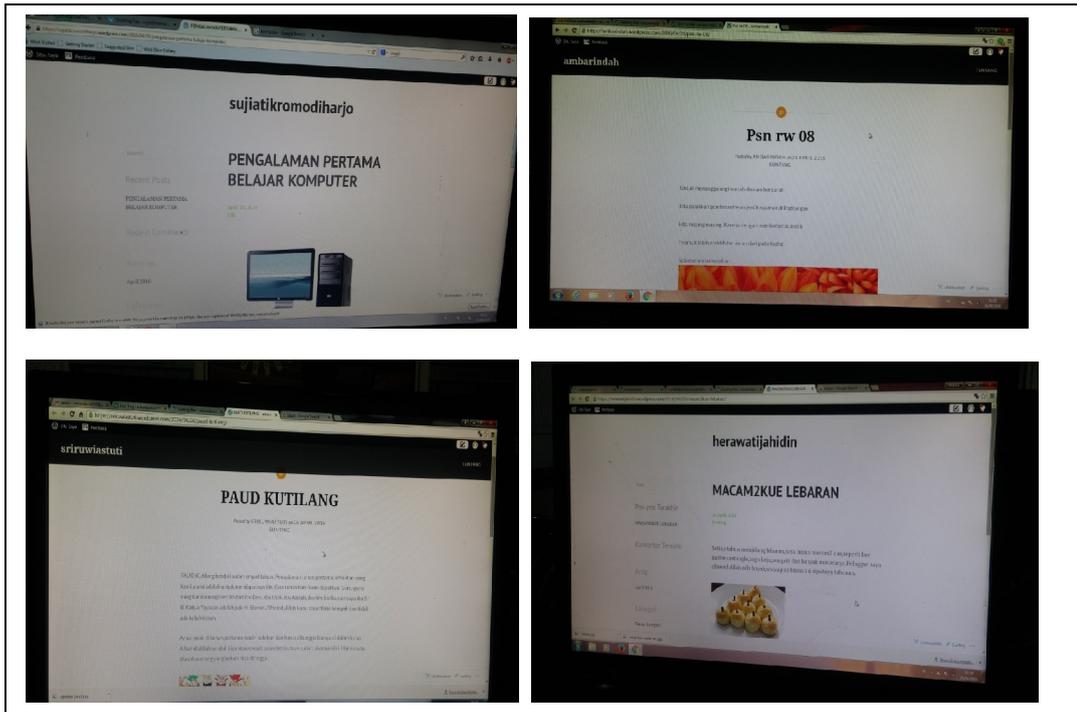
No	Uraian	Hasil Kuesioner				
		SS	S	TS	STS	TT
1.	Apakah anda sering akses internet untuk membantu kegiatan anda sehari-hari?	40%	50%	0%	0%	10%
2.	Apakah anda berlangganan paket data untuk memenuhi kebutuhan akan akses internet?	30%	60%	0%	0%	10%
3.	Apakah anda memiliki akun media social seperti facebook, path, twitter dan sering menggunakannya?	40%	30%	10%	0%	20%
4.	Apakah internet aman untuk digunakan dalam hal transaksi jual beli?	10%	70%	17,9%	0%	20%
5	Apakah anda sering mendapat kiriman yang tidak pantas (pornografi, kekerasan, rasialisme dsb) ketika anda melakukan akses internet atau dalam mailbox anda?	0%	30%	10%	20%	40%
6.	Terdapat konten yang sangat berbahaya di internet seperti ajakan kegiatan terorisme, perdagangan narkoba, perdagangan manusia yang berbahaya bagi masyarakat dan bangsa	10%	40%	10%	20%	20%
7.	Internet dapat dijadikan sebagai alat dan sarana penipuan serta pencurian	20%	50%	10%	10%	10%
8.	Apakah anak di bawah umur perlu dibatasi dalam mengakses internet?	60%	40%	0%	0%	0%
9.	Perlu suatu software khusus untuk melindungi keluarga agar tidak membuka situs-situs yang berbahaya (yang berisi konten pornografi, kekerasan, kebencian dsb)	80%	20%	0%	0%	0%
10	Internet sehat perlu dilaksanakan untuk membatasi konten yang berbahaya. Pelatihan dan sosialisasi tentang internet sehat harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pihak baik Pemerintah, Perguruan Tinggi dan seluruh elemen masyarakat	90%	10%	0%	0%	0%

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Penutup Pelatihan Internet Sehat**

No	Uraian	Hasil Kuesioner			
		SS	S	TS	STS
1.	Pelatihan internet sehat ini dapat menambah wawasan dalam menggunakan internet secara bijak.	80%	20%	0%	0%
2.	Anak-anak perlu pengawasan dan pendampingan dalam berinternet.	80%	20%	0%	0%
3.	Penggunaan aplikasi khusus dapat mengurangi dampak negatif internet.	50%	40%	10%	0%
4.	Aplikasi Safe Kiddy mudah untuk digunakan.	20%	80%	0%	0%
5	Aplikasi UC Browser mudah untuk digunakan.	40%	60%	0%	0%

# Keterangan :

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju, TT= Tidak Tahu



**Gambar 2. Beberapa Hasil Pelatihan Desain Web.**

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami peroleh adalah :

1. Kegiatan pelatihan telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan yaitu tumbuhnya motivasi dari ibu-ibu PKK untuk senantiasa menambah ilmu serta wawasan TIK secara mandiri ataupun berkelompok untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Pentingnya internet sehat untuk diterapkan di keluarga masing-masing dan lingkungan.
3. Perlunya kemampuan membuat web sederhana untuk berbagi informasi, promosi dan penjualan produk.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan YARSI yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini.

#### 5. REFERENSI

Puslitbang APTEL - SKDI (Kominfo). 2008. *Community Access Point*

[http://perpustakaan.balitbang.kominfo.go.id/perpustakaan/index.php?p=show\\_detail &id=223](http://perpustakaan.balitbang.kominfo.go.id/perpustakaan/index.php?p=show_detail &id=223)  
diakses 14 April 2015

Tim Penggerak PKK Bantul. 2015. Tujuan dan Pengorganisasian PKK

<http://pkk.bantulkab.go.id/tujuan-dan-pengorganisasian-pkk/>, diakses 14 April 2015

Fadila, L. 2012. Pengertian dan Fungsi ISP, Web, Modem, dan Line Telepon

<http://lutfifadila.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-dan-fungsi-isp-web-modem-dan.html>

Internet Sehat, InternetSehat.org, 2012

Setiawan, Ahmad Budi. 2013. Penanggulangan Dampak Negatif Akses Internet di Pondok Pesantren Melalui Program Internet Sehat,

<http://balitbang.kominfo.go.id/balitbang/aptika-ikp/files/2013/02/Penanggulangan-Dampak-Negatif-Akses-Internet-Di-Pondok-Pesantren-Melalui-Program-Internet-Sehat.pdf>